

# PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IVB SDN SUMBERSARI 01 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015

*(The Application Contextual Learning Using Poster Media to Improve Learning Outcomes Writing Description Essay as the Source of Learning at SDN Summersari 01 Jember in the 2014/2015 Academic Year)*

Ella Ni'ma Diana, Hari Satrijono, Suhartiningsih  
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: satrijonohari@gmail.com

## Abstrak

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis karangan. Berdasarkan tujuan tersebut latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar menulis karangan siswa kelas IVB di SDN Summersari 01 Jember pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan siswa kelas IVB SDN Summersari 01 Jember adalah dengan menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Summersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015?, serta bagaimanakah peningkatan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Summersari 01 Jember melalui penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster?. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVB dengan jumlah 43 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa. Hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Summersari 01 Jember mengalami peningkatan sebesar 48,17% dari prasiklus ke siklus I. Pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 19,18%. Peningkatan sebesar 67,35% ditunjukkan dari prasiklus ke siklus II.

Kata Kunci : Pembelajaran Kontrkstual berbantuan media poster, karangan dekrripsi, Penelitian tindakan kelas.

## Abstract

*The purpose of this research to improve students' writing essay learning outcomes. This research is done by the lack of the students' writing essay learning outcomes of class IVB at SDN Summersari 01 Jember at Indonesian lesson. One of the ways to improve the students' writing essay learning outcomes of class IVB at SDN Summersari 01 jember is by application contextual learning using poster media. The research problems of this research are how the implementation of application contextual learning using poster media to improve the students' writing description essay learning outcomes of class IVB at SDN Summersari 01 Jember? and how the improvement of the students' description essay learning outcomes of class IVB by application contextual learning using poster media as the source of learning at SDN Summersari 01 jember in the 2014/205 academic year?. The type of this research is classroom action research consisting of 2 cycles including 4 stages; planning, action, observation, and reflection. The subject of this research is students of class IVB with the number of 43 students. The data collection methods used are observation, interview, test, and documentation. The data analysis used in this research are descriptive data analysis. Based on the result of this research, the application contextual learning using poster media can improve the students' writing description essay learning outcomes. The students' writing description essay learning outcomes of class IVB at SDN Summersari 01 jember increased by 48,17 % of pre-cycle to cycle I. Cycle I to cycle II increased by 19,18 %. The increased by 67,35% indicated from pre-cycle to cycle II.*

## Pendahuluan

Pada dasarnya di sekolah terdapat empat keterampilan dasar pembelajaran bahasa Indonesia, yakni mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, juga menyajikannya dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisannya. Dalam pengertiannya, menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Menulis melibatkan empat unsur, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, medium tulisan, serta pembaca sebagai penerima pesan (Tarigan, 1994).

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terdapat kompetensi dasar “Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)” pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV. Pembelajaran menulis karangan memiliki banyak manfaat bagi siswa yang diantaranya adalah membantu mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, kepercayaan diri dan keberanian, serta kebiasaan dan kemampuan dalam menemukan, mengumpulkan, mengolah, dan menata informasi.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan observasi dan wawancara di SDN Sumpalsari 01 Jember pada guru serta siswa. Nilai siswa kelas IVB menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih rendah dalam menulis karangan. Hal ini ditandai dengan rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan ide yang akan ditulis, rendahnya kemampuan siswa dalam memadukan hubungan antar kalimat, rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember adalah dengan menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster.

Pembelajaran kontekstual merupakan suatu pembelajaran yang mengaitkan materi ajar dengan kehidupan nyata atau pengalaman yang pernah dialami siswa sehingga dapat memotivasi dan mempermudah siswa dalam merekonstruksi atau membangun pengetahuan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Nurhadi, 2004: 13). Pengaitan materi ajar dengan kehidupan nyata dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah, dalam bentuk kegiatannya siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil.

Media poster adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf. Menurut Sanjaya (2008:215) “poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran atau ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya

untuk melaksanakan isi pesan tersebut” Biasanya gambar dibuat disebuah kertas berukuran besar dengan warna yang kontras dan kuat. Poster juga memuat gambar yang berisikan sebuah pesan sehingga dapat membantu siswa untuk memunculkan ide tulisan. Karangan yang dibuat siswa melalui media ini adalah jenis karangan deskripsi, karena poster berisikan sebuah gambar yang tujuannya mendeskripsikan suatu objek.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimanakah proses penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015?; (2) Bbagaimanakah peningkatan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember melalui penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) untuk mendeskripsikan proses penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015; dan (2) Untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember melalui penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster.

## Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Sumpalsari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB dan guru kelas IVB di SDN Sumpalsari 01 Jember. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kriteria penilaian hasil karangan siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Aspek penilaian kemampuan menulis puisi

No	Nama Siswa	Kriteria					Total
		Kesesuaian isi dengan topik	Kesesuaian isi kerangka-karangan	Kalimat koherensi (padu)	Diksi	Ejaan dan tanda baca	
1							
2							
3							
dst.							

Hasil belajar individu akan dianggap memenuhi KKM apabila memenuhi skor  $\geq 70$  dari skor maksimal 100 yang dihitung menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

*pi* = prestasi individual  
*srt* = skor riil tercapai  
*si* = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

Mencari persentase daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan memenuhi KKM apabila terdapat minimal 75% siswa yang telah mencapai nilai  $\geq 70$ , dihitung dengan rumus:

$$Pt = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pt = persentase hasil belajar siswa yang memenuhi KKM  
 n = jumlah siswa dengan hasil belajar memenuhi KKM  
 N = jumlah siswa keseluruhan

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa beserta persentase hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa pada tahap siklus 1, dan siklus 2. Penjelasan pada masing-masing tahapan adalah sebagai berikut.

### 1. Tahap Siklus I

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada Senin, 04 Mei 2015 pukul 11.10-12.20 WIB dengan aloksi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan pada siklus ini meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pembelajaran guru melakukan pengkondisian kelas dengan tujuan agar siswa siap dalam menerima pelajaran. Guru memulai kegiatan inti dengan menjelaskan pengertian karangan secara sederhana dan juga jenis-jenis karangan dengan tujuan membangun (*konstruktivisme*) pemikiran siswa tentang menulis karangan. Guru kemudian memfokuskan materi pada jenis karangan deskripsi. Penjelasan mengenai karangan deskripsi tidak hanya dilakukan dengan ceramah saja, melainkan guru juga mengajak siswa untuk mencari (*Inquiry*) benda yang dapat dideskripsikan. Guru mempersilahkan siswa untuk menentukan satu benda yang nantinya akan dideskripsikan di depan kelas. Beberapa siswa bertanya (*Questioning*) pada guru dan teman mengenai benda yang cocok untuk dideskripsikan. Guru memberi contoh (*Modeling*) dengan mendeskripsikan benda yakni "papan tulis" secara rinci untuk mempermudah siswa dalam memahami cara mendeskripsikan suatu benda.

Guru menampilkan media poster (pemodelan) di depan kelas setelah perwakilan dari masing-masing kelompok mendeskripsikan benda. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok dengan 6 kelompok beranggotakan 6 siswa dan 1 kelompok beranggotakan 7 siswa (masyarakat belajar). Guru membagikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok dengan tugas membuat kerangka

karangan berdasarkan gambar pada poster. Kerangka karangan harus sesuai dengan tampilan poster, seperti topik yang diangkat yakni lingkungan juga jumlah orang dan kegiatan yang ditampilkan. Siswa mulai berdiskusi sementara guru berkeliling mengamati aktifitas siswa dengan sesekali membantu siswa jika ada yang belum jelas. Siklus I pertemuan 2 dilaksanakana pada Rabu, 06 Mei 2015 pukul 09.00-10.10 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada kegiatan inti guru mengawali dengan mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya (siklus I pertemuan 1). Guru melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Guru menampilkan kembali poster yang sama dengan pertemuan sebelumnya. Poster tersebut digunakan sebagai model bagi siswa dalam membuat karangan. Guru membagikan lembar kerja kelompok yang berisikan kerangka karangan yang telah dibuat siswa. Guru juga membagikan lembar kerja individu pada masing-masing siswa yang berisikan tugas untuk membuat karangan deskripsi.

Karangan deskripsi yang dibuat siswa harus disesuaikan dengan kerangka karangan yang dibuat bersama dengan kelompok masing-masing. Siswa juga diperkenankan mengembangkan imajinasi dengan memberikan nama pada tiap karakter. Siswa juga diberi kebebasan dalam memilih judul untuk karangan. Guru membatasi isi karangan dengan menentukan bahwa karangan hanya berisikan tiga paragraf saja. Hal tersebut bertujuan mempermudah penilaian guru. Selama kegiatan mengarang yang dilakukan siswa, guru mengamati aktifitas dengan berkeliling pada setiap kelompok.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I, siswa terlihat sudah mampu membuat karangan deskripsi dengan cukup baik. Dari lima kriteria penilaian guru yakni kesesuaian isi paragraf dengan topik, kesesuaian isi paragraf dengan kerangka karangan, penggunaan kalimat yang koherensi (padu), pemilihan kata, ejaan dan tanda baca, sebagian besar siswa sudah mampu memenuhi dua kriteria. dua kriteria tersebut adalah kesesuaian isi paragraf dengan topik dan kesesuaian isi paragraf dengan kerangka karangan. Siswa sudah mampu membuat karangan sesuai dengan gambar yang disajikan guru. Ejaan dan tanda baca yang digunakan belum sempurna, masih ada beberapa ejaan dan tanda baca yang tidak tepat. Kekurangan dalam karangan siswa terletak pada penggunaan kalimat yang padu, dan pemilihan kata. Siswa masih kesulitan menghubungkan antar kalimat. Kriteria yang belum terpenuhi selanjutnya adalah pemilihan kata.

Pada pertemuan ini terdapat kendala, yakni selama kegiatan berdiskusi siswa cenderung ramai dan kehilangan konsentrasi dalam pembelajaran. Kendala selanjutnya yang terjadi yakni siswa untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas. Siswa lain sibuk sendiri dan tidak mendengarkan. Kendala yang selalu terjadi pada dua pertemuan tersebut adalah kecilnya kemauan siswa untuk menarik kesimpulan. Siswa yang merespon baik hanya beberapa siswa dengan siswa yang sama.

Pada siklus I meningkat daripada tahap prasiklus. Rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 72,1. Siswa yang memperoleh kategori sangat baik sebanyak 7 siswa atau 16,6%. Siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 23 siswa atau 54,7%. 12 siswa atau 28,5% diketahui mendapat kategori cukup. Data tersebut juga menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mendapat kategori kurang dan sangat kurang.

### 3. Tahap Siklus II

Pada pertemuan ini guru lebih mudah dalam menjelaskan karena sebagian besar siswa sudah memahami materi. Siswa diminta untuk menjelaskan tentang karangan deskripsi secara singkat (*constructivisme*). Guru meminta siswa memilih salah seorang teman untuk dideskripsikan di depan kelas (*Inquiry*). Sesuai dengan komponen pembelajaran kontekstual, guru kembali membagi siswa secara berkelompok (masyarakat belajar). Berbeda dari siklus I kelompok yang dibuat disesuaikan dengan keinginan siswa. Siswa bebas menentukan sendiri kelompok dengan beranggotakan 5 siswa. Guru meminta siswa memberi nama kelompok dengan nama hewan. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mendeskripsikan hewan yang dipilih sebagai nama kelompok. Guru memberikan waktu yang tidak terlalu lama untuk berdiskusi yakni 5 menit. Pemberian waktu tersebut ternyata cukup efektif dan siswa tampak berkonsentrasi. Setelah 5 menit, guru meminta perwakilan siswa untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas.

Guru menampilkan media poster di depan kelas. Tema yang diangkat dalam poster pada siklus II adalah "lingkungan kelas". Pada pertemuan ini guru meminta siswa untuk menilai hasil diskusi dari kelompok lain sehingga diskusi tampak lebih hidup. Hal ini bertujuan untuk melatih keberanian siswa dalam berpendapat. Guru sengaja memilih siswa yang cenderung kurang aktif memberikan pendapat selama pembelajaran.

Pada pertemuan kedua siswa diajak untuk mengevaluasi hasil karangan masing-masing pada siklus I. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dalam karangan yang dibuat. Guru membagikan lembar kerja kelompok yang telah dibuat siswa pada pertemuan siklus II pertemuan 2 dan lembar kerja individu siswa. Tugas yang diminta sama dengan tugas pada siklus I pertemuan 2. Siswa lebih mudah memahami maksud dari tugas yang diberikan guru karena tidak jauh berbeda dengan tugas sebelumnya. Saat siswa mengerjakan tugas, guru berkeliling memantau tiap siswa.

Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran siklus I. Karangan yang dibuat siswa sudah memenuhi lima kriteria penilaian yang diberikan guru meskipun belum sempurna. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa menulis karangan deskripsi siswa IVB SDN Summersari 01 Jember pada siklus II sudah sesuai dan optimal.

Pada siklus II siswa telah memahami cara menulis karangan deskripsi dengan baik. Siswa sudah mampu

membuat paragraf sesuai dengan topik dan kerangka karangan. Siswa juga sudah mampu mengembangkan ide ke dalam kalimat, menggunakan kalimat yang koherensi (padu), dan menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar. Rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II meningkat daripada siklus I sehingga menjadi 76,8. Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat daripada siklus I. Siswa yang memperoleh kategori sangat baik sebanyak 21 siswa atau 50%. Siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 18 siswa atau 42,8%. 4 siswa atau 9,5% diketahui mendapat kategori cukup. Data tersebut juga menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mendapat kategori kurang dan sangat kurang.

Berdasarkan kriteria hasil belajar yang menjadi acuan peneliti diketahui bahwa presentase hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dikatakan sangat baik dan dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Summersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut (1) Penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Summersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015 dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus memiliki alokasi waktu 4 x 35 menit. Pelaksanaan setiap siklus dilakukan dengan menerapkan konsep pembelajaran kontekstual yakni konstruktivisme (*constructivism*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian yang sebenarnya (*authentic assesment*). Media poster digunakan saat tahap pemodelan untuk mempermudah siswa mengembangkan ide pemikiran dalam membuat karangan deskripsi. Hasil belajar yang dinilai meliputi beberapa kriteria yakni kesesuaian isi paragraf dengan topik, kesesuaian isi paragraf dengan kerangka karangan, penggunaan kalimat yang koherensi (padu), pilihan kata, ejaan dan tanda baca; (2) sPenerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster setelah diujicobakan, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Summersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015. Hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 48,17% dari prasiklus ke siklus I. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 19,18% dari siklus I. Peningkatan sebesar 67,35% terjadi dari tahap prasiklus ke siklus II. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas IVB pada prasiklus adalah 63,9, meningkat menjadi 72,1 pada siklus I, dan mengalami peningkatan kembali menjadi 76,8 pada siklus II. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut membuktikan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi berbantuan media poster pada siswa kelas IVB SDN Summersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka diajukan beberapa saran, meliputi: (1) bagi guru, Guru-guru di selain kelas IVB hendaknya menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maupun pada mata pelajaran lain; (2) bagi Kepala Sekolah, hendaknya menyarankan kepada guru-guru untuk mencoba menerapkan penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maupun pada mata pelajaran lain; (3) bagi peneliti lain, penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai acuan penelitian sejenis selanjutnya.

### Daftar Pustaka

- [1] Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS).
- [2] Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Keputakaan.
- [3] Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [4] Tarigan, H. G. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Cetakan IV. Bandung: Angkasa.

